

PENGARUH SIMPANAN ANGGOTA, PINJAMAN ANGGOTA DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI KECAMATANRAMBAH DAN RAMBAH HILIR TAHUN 2016-2020

RISKA MEINARTI SIREGAR

Universitas Pasir Pengaraian

E-mail: riskameinartisiregar1824055@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Member Savings, Member Loan and Operational Costs on the Remaining Operating Results in the Rambah and Rambah Hilir Sub-Districts Cooperatives in 2016-2020.

The study used secondary data obtained from the financial statements of the Rambah and Rambah Hilir sub-districts cooperatives in 2016-2020. The method used is a quantitative method. The population in this study amounted to 42 cooperatives and obtained a sample of nine cooperatives with a total of 45 data. The technique for determining the sample is using purposive sampling. The dependent variable in this study is the Remaining Operating Results (Y), and the independent variables are Member Savings (X1), Member Loans (X2), and Operational Costs (X3). The analytical method used is multiple linear regression analysis method.

The results of this study indicate that partially member savings and member loans have a positive and significant effect on the remaining operating results, while operational costs have a negative and significant effect on the remaining operating results in the cooperatives of the Rambah and Rambah Hilir sub-districts in 2016-2020. Meanwhile, simultaneously, member savings, member loans, and operational costs have an effect and are significant on the remaining operating results of the cooperatives in the Rambah and Rambah Hilir sub-districts in 2016-2020.

Keywords: *Member Savings, Member Loans, Operational Costs, and Remaining Operating Results*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Pengaruh Simpanan Anggota, Pinjaman Anggota, dan Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kecamatan Rambah dan Rambah Hilir Tahun 2016- 2020.

Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi kecamatan Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016-2020. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 42 koperasi dan diperoleh sampel sebanyak sembilan koperasi dengan jumlah data sebanyak 45. Teknik dalam penentuan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Sisa Hasil Usaha (Y), serta variabel independen adalah Simpanan Anggota (X1), Pinjaman Anggota (X2), dan Biaya Operasional (X3). Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial simpanan anggota dan pinjaman anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha, sedangkan biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi kecamatan Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016-2020. Sedangkan secara simultan simpanan anggota, pinjaman anggota, dan biaya operasional berpengaruh dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi kecamatan Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016-2020.

Kata kunci : Simpanan Anggota, Pinjaman Anggota, Biaya Operasional, dan Sisa Hasil Usaha

1. Latar Belakang

Permasalahan utama yang dihadapi negara berkembang termasuk Indonesia bersumber pada permasalahan ekonomi. Meliputi rendahnya tingkat pendapatan per kapita masyarakat, pengangguran, persaingan usaha, kesenjangan ekonomi yang melibatkan berbagai lapisan dalam masyarakat hingga pemerataan ekonomi yang belum sepenuhnya menyentuh pelosok desa. Untuk memperbaiki perekonomian pada situasi ini, maka terciptalah wadah ekonomi yang mampu bertahan ditengah-tengah situasi ekonomi yang tidak terkendali.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (UU No.25 Tahun 1992 Pasal 1 dalam Haqiqi : 2020).

Tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (UU No. 25 Tahun 1992).

Salah satu yang mempengaruhi eksistensi koperasi di tengah perekonomian global adalah besarnya SHU (sisa hasil usaha). Jumlah sisa hasil usaha yang diperoleh cenderung meningkat merupakan faktor yang sangat penting yang perlu mendapat perhatian dalam menilai keuntungan koperasi (Suteja : 2016).

Kekuatan koperasi berada pada anggotanya, jika anggota koperasi banyak maka simpanan anggota yang terhimpun akan semakin banyak. Anggota yang banyak akan bermanfaat sebagai tambahan modal yang didapat dari simpanan pokok dan simpanan wajib. Semakin banyak hubungan ekonomis antara anggota dengan koperasi, maka semakin besar kemungkinan berkembangnya koperasi.

Pinjaman diberikan kepada anggota dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan anggota koperasi. Pemberian pinjaman pada anggota dalam perkembangannya mengalami fluktuatif yang mengakibatkan tinggi rendahnya pada penerimaan sisa hasil usaha yang dihasilkan (Mulyanti dan Rina : 2017). Koperasi harus memberikan pinjaman yang bermanfaat bagi anggota dan koperasi itu sendiri (Dewik dan Jember : 2016).

Setiap kegiatan koperasi tentu tak lepas dari biaya operasional. Biaya operasional merupakan seluruh pengorbanan yang dikeluarkan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional demi mencapai tujuan perusahaan. Pengorbanan sumber ekonomis tersebut bisa merupakan biaya historis dan biaya masa yang akan datang. Di dalam pengelolaan, baik perusahaan besar atau kecil, perusahaan pemerintah maupun swasta, baik yang mengejar laba sebagai tujuan atau tidak, selalu berhadapan dengan biaya operasional.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

Apakah simpanan anggota secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi kecamatan Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016-2020?

1. Apakah pinjaman anggota secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi kecamatan Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016-2020?
2. Apakah biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi kecamatan Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016-2020?
3. Apakah simpanan anggota, pinjaman anggota, dan biaya operasional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi kecamatan Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016-2020?

2. Kajian Pustaka Koperasi Simpan Pinjam

Menurut Ninik Widiyanti dan Sunindhia (dalam Dwi Rosa : 2018) koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang usaha pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus, untuk dipinjamkan kembali kepada anggota dengan cara yang mudah, murah, cepat, dan tepat untuk tujuan kesejahteraan. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menghimpun simpanan atau tabungan berjangka koperasi serta memberikan pinjaman pada anggota, calon anggota atau koperasi lainnya (Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1995 Pasal 19).

Sisa Hasil Usaha

Menurut undang-undang No.25 tahun 1992, sisa hasil usaha ialah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Perolehan sisa hasil usaha oleh masing-masing anggota koperasi tergantung pada jumlah partisipasi modal dan transaksi yang dilakukan oleh anggota terhadap usaha-usaha pada koperasi. Sisa hasil usaha terbentuk dari bunga atau jasa pinjaman.

$$\text{Sisa Hasil Usaha} = \text{Total Revenue} - \text{Total Cost}$$

Simpanan Anggota

Simpanan anggota adalah sejumlah uang anggota yang dipercayakan disimpan di koperasi dengan mendapat imbalan jasa. Undang-undang No.12 tahun 1967 pasal 32 ayat (2) dikatakan bahwa simpanan anggota di koperasi terdiri atas simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Simpanan pokok merupakan simpanan yang dibayarkan anggota satu kali pada awal mendaftar sebagai anggota koperasi dan dapat diambil jika anggota berhenti dari koperasi. Simpanan wajib yaitu simpanan yang dibayar setiap bulan yang besarnya disepakati anggota koperasi. Sedangkan besarnya simpanan sukarela bebas sekehendak anggota dan dapat diambil tanpa anggota harus keluar dari koperasi.

Pinjaman Anggota

Undang-undang No.25 tahun 1992 menyatakan bahwa "pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan.

Total pinjaman = pinjaman pokok + bunga

Biaya Operasional

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan nilai uang yang telah menjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu (Mulyadi:2015). Menurut Rudianto (dalam Nurakidah:2021), biaya operasional merupakan seluruh pengorbanan ekonomis untuk mendistribusikan produk koperasi kepada konsumen dan mengelola aktivitas umum di kantor koperasi.

Biaya operasional = Harga pokok penjualan + biaya administrasi + biaya penjualan + biaya umum

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1= Diduga simpanan anggota berpengaruh signifikan secara parsial terhadap sisa hasil usaha pada koperasi kecamatan Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016-2020

H2 = Diduga pinjaman anggota berpengaruh signifikan secara parsial terhadap sisa hasil usaha pada koperasi kecamatan Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016-2020

H3= Diduga biaya operasional berpengaruh signifikan secara parsial terhadap sisa hasil usaha pada koperasi kecamatan Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016-2020

H4 = Diduga simpanan anggota, pinjaman anggota, dan biaya operasional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi kecamatan Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016- 2020

2. Metode Penelitian Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan objek koperasi di kecamatan Rambah dan Rambah Hilir yang aktif dan melaporkan laporan keuangannya di Dinas Koperasi UKM, Transmigrasi dan Tenaga Kerja tahun 2016-2020.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, artinya penelitian ini akan menggambarkan suatu objek

penelitian dan menggunakan angka-angka dalam laporan keuangan koperasi di kecamatan Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016-2020.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 42 koperasi di kecamatan Rambah dan Rambah Hilir yang terdaftar di Dinas Koperasi UKM, Transmigrasi dan Tenaga Kerja pada tahun 2016- 2020. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020). Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah sembilan koperasi di kecamatan Rambah dan Rambah Hilir yang memiliki Unit Simpan Pinjamselama tahun 2016-2020.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi di kecamatan Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016-2020. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan keuangan seluruh koperasi di kecamatan Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016-2020 dan mengumpulkan data - data yang dibutuhkan.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Semua pengujian pada penelitian ini menggunakan *software* program IBM SPSS *Statistic* versi 25 tanpa menggunakan perhitungan manual.

3. Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil dari pengujian menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,122 dengan nilai signifikan 0,090. Maka dapat disimpulkan model regresi telah memenuhi persyaratan normalitas karena nilai signifikan $0,090 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Hasil dari pengujian menunjukkan, *tolerance value* 0,153 (simpanan anggota), 0,149 (pinjaman anggota), dan 0,132 (biaya operasional) $> 0,10$ dan nilai VIF 6,552 (simpanan anggota), 6,726 (pinjaman anggota), dan 7,552 (biaya operasional) < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel

independen tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari pengujian dilihat dari grafik *scatterplots*, terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Uji Autokorelasi

Tidak terjadi autokorelasi jika $du < d < 4$
- du. Hasil dari pengujian menunjukkan $1,6662 < 2,236 < 2,3338$. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berdasarkan pengujian analisis diperoleh hasil:

$$Y = -11381496,4 + 0,408X_1 + 0,066X_2 - 1,024X_3 + e$$

Uji T

Hasil dari pengujian dapat dilihat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($8,216 > 2,01954$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan **H₁ diterima** artinya Simpanan Anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di kecamatan Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016-2020. Hasil dari pengujian dapat dilihat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,007 > 2,01954$) dengan signifikan $0,004 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan **H₂ diterima** artinya Pinjaman Anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di kecamatan Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016-2020. Hasil dari pengujian dapat dilihat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($-4,055 > 2,01954$) dengan signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan **H₃ diterima** artinya Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di kecamatan Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016-2020.

Uji F

Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai F_{hitung} 112,748 sedangkan F_{tabel} 2,83 dilihat dari tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan $df_1 = 3$ $df_2 = 41$ maka tabel didapat $F(3;41) = 2,83$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $0,000 <$

α 0,05 sehingga dapat disimpulkan **H₄ diterima** artinya simpanan anggota, pinjaman anggota, dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di kecamatan Rambah dan Rambah Hilir tahun 2016-2020.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai *R Square* sebesar 0,884 atau 88,4% hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam memprediksi variabel dependen sebesar 88,4% dengan sisanya mampu diprediksi oleh variabel lain di luar dari variabel yang diteliti.

4. PenutupKesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Simpanan Anggota, Pinjaman Anggota, dan Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi di Kecamatan Rambah dan rambah Hilir tahun 2016-2020” dapat disimpulkan bahwa :

1. Simpanan anggota, pinjaman anggota, dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.
2. Simpanan anggota, pinjaman anggota, dan biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Saran

1. Untuk memperoleh sisa hasil usaha yang besar, maka koperasi perlu mengoptimalkan penghimpunan dana berupa simpanan anggota baik simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela yang dapat menunjang permodalan serta mengoptimalkan pemberian pinjaman dan pengeluaran biaya operasional.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan variabel lain seperti PPS (Program Pengungkapan Sukarela) pajak agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, I., & Gunawan, R. (2020). *Pengaruh Pinjaman Anggota Dan Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Mina Karya Di Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Bandung Tahun Periode 2010-2018*. AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA, 11(3), 66-79..
- Anggraeni, T. I. (2019). *Pengaruh Modal Pinjaman Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Dengan Total Aset Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada KSP terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati)* (Doctoral Dissertation, UNNES).
- Dinas Koperasi UKM, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hulu (2021).

Fuja, Mah. 2019. *Pengaruh Biaya Operasional, Pendapatan Penjualan, dan Pajak Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut*. (Skripsi, Universitas Medan Area).

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Haqiqi, F., Alkausar, R. N., & Laily, A. (2020). *Analisis Pengaruh Simpanan Anggota dan Pinjaman Anggota terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus pada Ksp Kredit Union Jembatan Kasih Tanjung Balai Karimun Periode Tahun 2016-2018)*. *Jurnal Cafeteria*, 1(2), 45-55.

Hasibuan, D. M., & Purba, E. (2019). *Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Di Cu. Maju Bersama Kabupaten Simalungun*. *Jurnal Ekuilnomi*, 1(1), 9-16.

Maryamah, S. (2020). *Pengaruh Simpanan dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama Baliase Masamba* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).

Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi Lima.

UPP STIM YKPN. Yogyakarta

Mulyanti, D., & Rina, R. (2017). *Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Melalui Modal Dan Pemberian Pinjaman*. *JurnalEcodemica*, 1(1), 81-88.

Nurakidah, N. (2021). *Pengaruh Simpanan Dan Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Periode Tahun 2018-2019 (Ksp) Nuansa Perkasa Kabupaten Dompu* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).

Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM Republik Indonesia No. 12/Per/M.KUKM/IX/2015 *Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor

9 Tahun 1995 *Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam I Oleh Koperasi*.

Rachmah, S. (2015). *Analisis Penyaluran Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Wilayah Kabupaten Banyumas* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

Rosa, D. (2018). *Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha pada PKP-RI Kabupaten Langkat*. (Skripsi, Universitas Medan Area)

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumita Dewik, N. K., & Jember, I. M. *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 5(7), 165296.

Suteja, G. P., Sujana, I. N., & Nuridja, I. M. (2016). *Pengaruh Jumlah Modal Sendiri Dan Jumlah Modal Pinjaman Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Kpn Praja Mukti Kantor Bupati Buleleng Tahun 2006-2015*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 7(2).

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang *Perkoperasian*.